

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit yang sering dialami oleh balita hal tersebut dikarenakan balita termasuk usia rentan, diare merupakan penyakit yang berbahaya bagi balita. Jika balita terserang diare maka tindakan-tindakan yang ibu lakukan akan menentukan perjalanan penyakitnya. Namun masih banyak ibu yang belum memahami penatalaksanaan diare dengan benar sehingga angka kejadian diare masih tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita khususnya di rumah wilayah RW 03 Kelurahan Lambangan Sidoarjo.

Penelitian deskriptif ini melibatkan seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah RW 03 Kelurahan Lambangan Sidoarjo dengan jumlah populasi sebesar 52 orang ibu yang memiliki balita di wilayah RW 03 dengan menggunakan teknik *simple random sampling* didapatkan sampel sejumlah 47 orang. Variabel dari penelitian ini adalah perilaku ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita di rumah. Data dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari 47 responden, terdapat sebagian besar (51,1%) memiliki perilaku baik, hampir setengahnya (46,8%) memiliki perilaku cukup dan sebagian kecil (2,1%) memiliki perilaku kurang tentang penatalaksanaan diare pada balita di rumah wilayah RW 03 Kelurahan Lambangan Sidoarjo.

Kesimpulannya adalah bahwa sebagian besar ibu memiliki perilaku baik tentang penatalaksanaan diare pada balitanya. Dan diharapkan para petugas kesehatan memberikan konseling atau pendidikan kesehatan serta leaflet atau brosur tentang penatalaksanaan diare pada balita di rumah agar ibu atau orang tua memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih baik lagi.

Kata kunci: penatalaksanaan diare pada balita, perilaku ibu